

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sanjaya, 2006)

Pendidikan juga berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni kompetensi yang harus dicapai dalam ikhtiar pendidikan. Karena bagaimanapun bagusnya dan idealnya suatu rumusan kompetensi, pada akhirnya keberhasilan sangat tergantung pada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Sanjaya, 2006)

Dalam implementasi proses pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itu upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari membenahan kemampuan guru. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai, karena semua tujuan bisa dicapai oleh hanya satu strategi tertentu (Sanjaya, 2006)

Selain itu, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menguasai materi, inovatif dalam mengorganisasikan proses pembelajaran, menggunakan strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan

berdasarkan situasi dan kondisi yang ada, serta mempunyai segudang kreatifitas dalam pelaksanaan seluruh kegiatan pembelajaran.

Namun salah satu masalah yang sering terjadi adalah guru kurang menerapkan variasi strategi dan model pembelajaran yang inovatif, guru lebih suka menggunakan model pembelajaran yang sudah dikuasai. Hal ini berpengaruh terhadap aktivitas dan motivasi siswa yang rendah dan mengakhibatkan siswa jenuh. Siswa tidak memberikan umpan balik terhadap informasi yang di sampaikan oleh guru. Siswa lebih banyak diam mendengar dan menghafal informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-harinya. Oleh sebab itu, penulis sebagai calon peneliti mencoba mengkaitkan materi pembelajaran yaitu Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan dengan model pembelajaran kooperatif pendekatan *Team Assisted Individualization* (TAI) yang mungkin dapat mengaktifkan siswa.

Pada materi ini siswa bukan hanya memperoleh teorinya saja tetapi siswa diharapkan mampu mengenal dan mengidentifikasi jaringan yang ada pada tumbuhan, maka materi ini harus membutuhkan kerja sama dan tanggung jawab antara siswa.

Model pembelajaran kooperatif menuntut kerja sama siswa dalam belajar di kelompok – kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa dengan latar belakang, jenis kelamin, suku, agama, ras, sosial dan kepribadaian yang beranekaragam. Dan selama belajar bersama tugas kelompok dibebankan kepada setiap anggota secara merata (adil), dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan (Syaifurahman & Ujiati, 2013 :71)

Model pembelajaran kooperatif pendekatan TAI merupakan model pembelajaran yang bekerja secara kelompok dimana terdapat seorang siswa yang lebih mampu berperan sebagai asisten yang bertugas membantu secara individual siswa lain yang kurang mampu dalam suatu kelompok. Dalam hal ini guru hanya berperan sebagai fasilitator dan mediator dalam proses belajar mengajar. Guru cukup menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif bagi siswanya.

Model pembelajaran kooperatif pendekatan TAI dapat diterapkan untuk materi yang ada kegiatan praktikumnya. Kesulitan pemahaman konsep-konsep awal yang berkaitan dengan materi dapat dipecahkan secara bersama-sama karena keberhasilan dari tiap individu ditentukan oleh keberhasilan kelompok. Pengajaran dengan pendekatan TAI dapat menghemat waktu presentasi guru sehingga waktu pembelajaran lebih efektif dan dititik beratkan pada keaktifan siswa.

Bertitik tolak dari latarbelakang masalah di atas maka, peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Pendekatan *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Materi Pokok Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Di SMPN 02 Adonara Timur – Flores Timur Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan TAI efektif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi pokok Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan di SMPN 02 Adonara Timur – Flores Timur Tahun Ajaran 2015/2016?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan TAI terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi pokok Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan di SMPN 02 Adonara Timur – Flores Timur Tahun Ajaran 2015/2016”

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini maka diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bahan pertimbangan dalam menentukan strategi belajar mengajar dan salah satu alternatif dalam pembelajaran biologi.

2. Bagi Siswa

Untuk memotivasi belajar memecahkan permasalahan biologi yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari, secara kooperatif dan sikap saling menghargai sesama teman.

3. Bagi Peneliti (Calon Guru)

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam mempersiapkan diri untuk memilih model pembelajaran yang tepat.

4. Bagi peneliti lain

Yang tertarik dengan masalah pembelajaran di sekolah maka hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.